

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MEMAHAMI KEBEBASAN BERORGANISASI MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING

(Penelitian Tindakan Kelas di Siswa Kelas V SDN Nagrak Kec Ciater Kab.
Subang Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017)

ADE TUTI JUATI, S.Pd
NIP. 19630311 198410 2 001
SD Negeri Nagrak Kecamatan Ciater

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Memahami Kebebasan Berorganisasi melalui penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping pada siswa kelas V SD Negeri Nagrak Kecamatan Ciater Kabupaten Subang semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Subyek penelitian terdiri dari 20 orang siswa yang heterogen. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus sertiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan , pada 2 pertemuan pembelajaran tentang pembahaasan materi pelajaran, sedangkan pertemuan ke 3 dilaksanakan tes formatif. Rata- rata hasil tes formatif siklus 1 adalah 68,50 dan rata- rata hasil tes formatif siklus 2 adalah 83,00. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata- rata sebesar 14,50 (21,17%). Dengan demikian pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan Model Pembelajaran Mind Mapping dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran Mind Mapping

PENDAHULUAN

Pemerintah berusaha mengubah paradigma baru dibidang pendidikan dengan diberlakukanya Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam upaya mengimbangi lajunya arus globalisi, yang pengaruhnya semakin meluas ke seluruh penjuru dunia, memberikan respon bagi kita untuk lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut harus dilakukan melalui jalur pendidikan, baik *informal, formal, maupun nonformal*.

Sistem Pendidikan Nasional ini, berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan nasional, serta mampu menjawab tantangan masa kini dan masa depan. Pendidikan nasional kini terus ditata dan dikembangkan dengan memberikan prioritas pada aspek-aspek yang dipandang strategi bagi masa depan bangsa. Prioritas tersebut adalah pelaksanaan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun yang bersamaan dengan peningkatan mutu, relevansi, efisiensi, efektifitas pada semua jenis, jenjang dan jalur pendidikan

Dalam proses belajar mengajar, penggunaan media, model dan metode pembelajaran sangat membantu suksesnya pembelajaran. Melalui media, model dan metode pembelajaran, pembelajaran akan menarik tepat dan terarah, serta yang

paling penting adalah siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Kenyataannya persolan ini belum mendapat perhatian oleh para guru. Atas dasar pemikiran di atas, tentunya perlu upaya yang terus-menerus untuk mencari dan menemukan media, model pembelajaran serta metode pembelajaran yang tepat dan unggul, yaitu suatu pendekatan pembelajaran PKn yang mampu meningkatkan motivasi atau minat belajar siswa.

Berdasarkan temuan penulis, sebagian besar siswa kurang aktif dan berfikir kritis dalam materi . Mendekripsikan Pengertian Organisasi. Apabila anak menghadapi masalah kontekstual baru yang berbeda dengan yang dicontohkan, anak belum mampu berfikir kritis dan menemukan solusi dengan benar sehingga banyak anak yang menjawab salah, dan dengan alasan soalnya sulit. Karena itu wajar setiap kali diadakan tes, nilai pelajaran PKn selalu rendah dengan rata – rata kurang dari KKM.

Seperti yang dialami penulis sendiri, setiap ulangan PKn nilai rata – rata anak di bawah 69. Termasuk pada materi Memahami Kebebasan Berorganisasi. Nilai rata – rata formatif hanya 68. Dari 20 siswa hanya 10 siswa 50 % yang memperoleh nilai 69 ke atas. Sedangkan 10 siswa yang lain 50 % mendapat nilai dibawah 69. Menghadapi kenyataan tersebut di atas, penulis tertarik untuk mendalami dan melakukan tindakan – tindakan perbaikan pembelajaran PKn, khususnya materi Memahami Kebebasan Berorganisasi melalui penelitian tindakan kelas. Perbaikan yang penulis lakukan mengenai penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping pada materi Memahami Kebebasan Berorganisasi. Harapan penulis adalah terjadinya pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan serta lebih bermakna dan adanya keberanian peserta didik yang tuntas untuk menyelesaikan masalah kontekstual dengan benar serta untuk lebih menguasai pelajaran.

Hipotesis yang penulis lakukan adalah dalam bentuk laporan hasil yaitu berjudul “Meningkatkan hasil belajar Memahami Kebebasan Berorganisasi melalui Model Pembelajaran Mind Mapping siswa kelas V SD Negeri Nagrak Kecamatan Ciater Kabupaten Subang“. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti berusaha mencari faktor penyebab masalah dengan melakukan refleksi, bertanya kepada siswa dan melakukan diskusi dengan teman sejawat. Dari hasil diskusi dapat disimpulkan bahwa penyebab siswa belum memahami materi pengambilan keputusan bersama seperti berikut.

- a. Guru tidak menggunakan alat peraga.
- b. Bahwa semua siswa yang terlibat dalam pembelajaran saat melakukan diskusi hanya beberapa siswa yang aktif, sedangkan yang lain hanya mendengarkan.
- c. Kurangnya contoh dan latihan.
- d. Kurangnya bimbingan guru secara menyeluruh.

Setelah menemukan faktor penyebab siswa belum memahami materi pengambilan keputusan bersama pada pelajaran PKn, peneliti berusaha merumuskan permasalahan. Rumusan masalah tersebut seperti berikut.

- a. Bagaimanakah keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn tentang Mendekripsikan Pengertian Organisasi?
- b. Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran bermain peran untuk meningkatkan hasil belajar PKn tentang Memahami Kebebasan Berorganisasi di kelas V SD Negeri Nagrak

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut : Meningkatkan penguasaan konsep hubungan pengambilan keputusan bersama dengan menggunakan alat peraga berupa gambar dan benda – benda di sekitar. Mencari informasi keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn tentang Memahami Kebebasan Berorganisasi. Mendiskripsikan penerapan metode bermain peran untuk meningkatkan hasil belajar pengambilan keputusan bersama siswa kelas V SD Negeri Nagrak.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Nagrak Kecamatan Ciater Kabupaten Subang, yang beralamat di Jalan Nagrak Desa Nagrak Kecamatan Ciater Kabupaten Subang. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V pada semester genap Tahun Pelajaran 2016/2017. Untuk siklus I akan dibahas materi, Mendeskripsikan pengertian organisasi., yang akan dibagi menjadi dua pertemuan kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk siklus II akan dibahas materi, Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat, yang juga akan dibahas dalam dua pertemuan kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap mulai bulan Januari 2016 sampai bulan Juni 2016. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Nagrak Desa Sukamandi Kecamatan Ciater Kabupaten Subang di kelas V dengan jumlah siswa 20 orang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 09 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus mulai bulan Agustus 2016 sampai bulan Desember 2016.

Prosedur Penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Taggart. Dalam perencanaan, Kemmis menggunakan sistem spiral dari yang di mulai rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu ancang- ancang pemecahan masalah (Kasbolah 1998/1999: 133).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan tindakan kelas, terdapat masalah bahwa nilai siswa banyak yang dibawah KKM dan rata-rata nilai di kelas juga rendah. Setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas sebanyak dua siklus, dimana pada masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak tiga pertemuan, ternyata ada perubahan hasil belajar menuju ke arah yang lebih baik, dalam arti lain mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari perbandingan nilai tes siklus I dan siklus II, tabulasi nilai hasil tes pada tiap-tiap siklus, dan histogram nilai hasil tes pada siklus I dan siklus II.

Motivasi siswa belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Mind Mapping ini terlihat sangat antusias, semua siswa seolah berlomba untuk menyelesaikan tugas kelompoknya dengan baik dan Ingin yang pertama selesai dan mempresentasikannya di depan kelas.

Motivasi siswa belajar dengan Model Pembelajaran Mind Mapping ini dapat dilihat dari hasil angket berikut ini :

No	Pernyataan	Pendapat			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menyukai pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	11	9		
2	Metode Diskusi membuat saya menjadi lebih menyukai pelajaran PKn	10	10		
3	Pembelajaran PKn dengan Model Pembelajaran Mind Mapping sangat menarik	12	8		
4	Saya senang jika berdiskusi dengan teman berkelompok	12	8		
5	Berdiskusi dengan teman sekelompok membantu saya dalam memahami materi	10	10		
6	Saya selalu mengikuti dengan sungguh-sungguh pembelajaran PKn dengan Model Pembelajaran Mind Mapping	8	12		
7	Pembelajaran PKn dengan Model Pembelajaran Mind Mapping membuat saya tidak jenuh dalam belajar di kelas	9	11		
8	Diskusi kelas membuat pengetahuan saya bertambah	11	11		
9	Saya merasa sangat terbantu memecahkan masalah pembelajaran jika guru menggunakan Model Pembelajaran Mind Mapping	9	11		
10	Nilai PKn saya menjadi meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan Model Pembelajaran Mind Mapping	8	12		

KETERANGAN:

1. S : Setuju
2. SS : Sangat Setuju
3. TS : Tidak Setuju
4. STS : Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan data angket di atas, terlihat bahwa siswa sangat tertarik / termotivasi dengan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Mind Mapping yang diberikan oleh guru, 100 % mengisi setuju dan sangat setuju. Mereka merasa bahwa model ini sangat menarik dan mudah memahami materi yang dipelajari.

Data lain yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil postes siklus 1 dan sildus 2. Dalam hal ini diterapkan ketuntasan belajar secara individu dengan Kriteria Ketuntasan Minimal 69 dan secara klasikal dinyatakan tuntas bila siswa yang telah tuntas mencapai 85% dan seluruh siswa.

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari post test siklus I dari post test siklus 2 sebagai berikut:

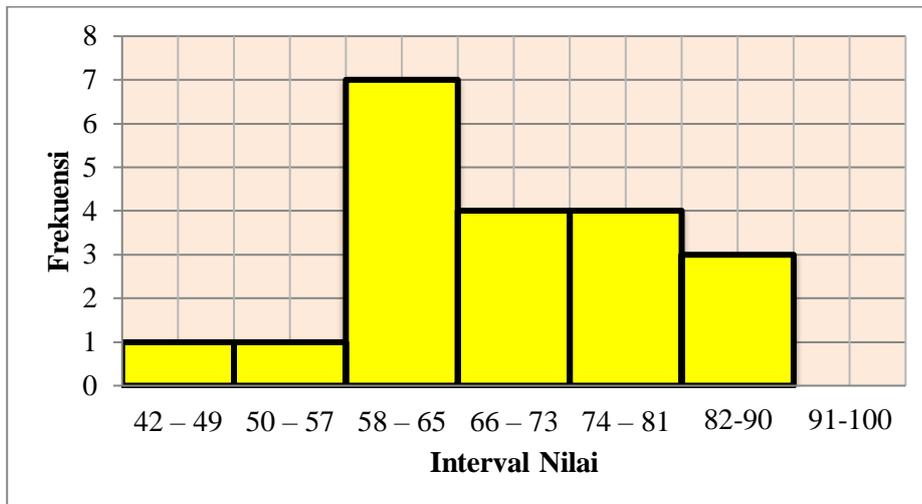
No	Nama	SIKLUS I	SIKLUS 2	KET
1	AAN ARYANI	60	80	Tuntas
2	ABDUL HADI A	70	70	Tuntas
3	AGUNG MULYADI	60	90	Tuntas
4	ASEP RIFAL TH	60	80	Tuntas
5	DENI RAHMAT K	60	90	Tuntas
6	HARLINI NURDINI	80	80	Tuntas
7	KRISNA ANWAR	70	80	Tuntas
8	LAILA KHOIRUN NISA	80	90	Tuntas
9	LINDA HERAWATI	70	80	Tuntas
10	LULU NURJAMILAH	90	90	Tuntas
11	NONE HERDIANA	40	70	Tidak Tuntas
12	OLIH SOFYAN	90	90	Tuntas
13	KHAILA SHEIFA	80	90	Tuntas
14	RIZQI GINANJAR	90	100	Tuntas
15	ROBI ADEN S	70	80	Tuntas
16	SAEFUDIN	80	100	Tuntas
17	SIFA NURILIANAH	60	90	Tuntas
18	SURYANI	50	60	Tidak Tuntas
19	TONI SUHENDAR	60	90	Tuntas
20	TRIA SAFUTRA	60	80	Tuntas
JUMLAH		1370	1660	
RATA-RATA NILAI		68,50	83,00	
NILAI TERTINGGI		90	100	
NILAI TERENDAH		40	60	

Dari data di atas dapat dianalisis berdasarkan siklus 1 dan siklus 2. Berikut tabel data hasil post test siklus 1:

Interval dan Frekwensi Siklus I

No	Nilai	Frekwensi
1	40 – 49	1
2	50 – 57	1
3	58 – 65	7
4	66 – 73	4
5	74 – 81	4
6	82 – 90	3
7	91-100	0
Jumlah		20

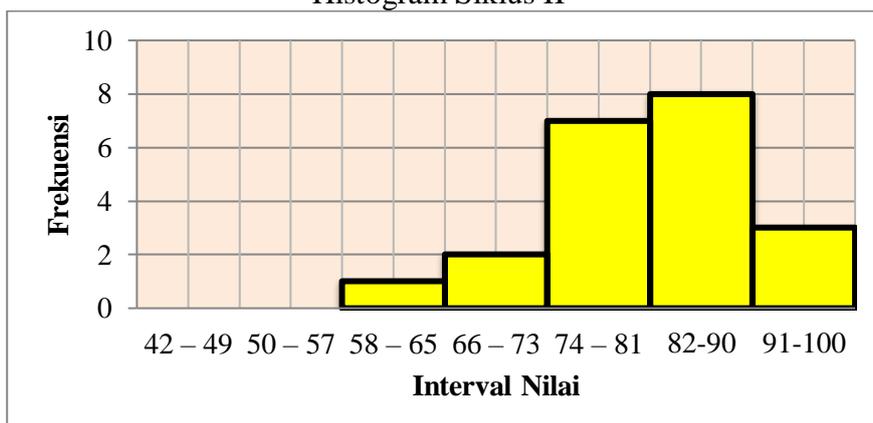
Histogram Siklus I



Interval dan Frekwensi Siklus II

No	Nilai	Frekwensi
1	42 – 49	0
2	50 – 57	0
3	58 – 65	1
4	66 – 73	2
5	74 – 81	7
6	82 – 90	8
7	91-100	2
Jumlah		20

Histogram Siklus II



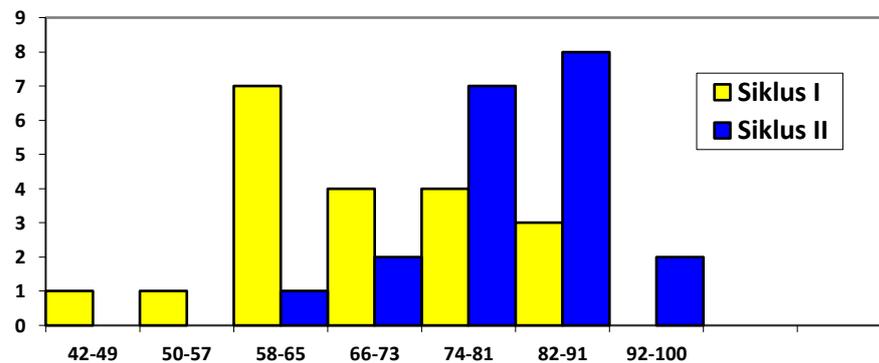
Berdasarkan data tabel di atas, siswa yang sudah mencapai atau melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri Nagrak sebesar 69, sebanyak 18 siswa atau 90,00%. Dengan demikian penelitian ini dianggap sudah selesai karena sudah melampaui batas ketuntasan pembelajaran dalam satu Kompetensi Dasar sebesar 85%.

Dari uraian diatas, berdasarkan data yang didapatkan dan penilaian siklus I dan siklus II secara umum menggambarkan proses dan hasil penelitian secara parsial. Untuk dapat melihat hasil penelitian secara utuh, analisa data siklus I dan siklus II sebagai berikut :

Interval dan Frekwensi Siklus I dan Siklus II

No	Nilai	Siklus I	Siklus II
1	42 – 49	1	0
2	50 – 57	1	0
3	58 – 65	7	1
4	66 – 73	4	2
5	74 – 81	4	7
6	82 – 91	3	8
7	92 – 100	0	2
Jumlah		20	20

Histogram Siklus I dan Siklus II



Melihat data pada tabel di atas, terdapat perbedaan data hasil tes akhir pada siklus I dan II sebagai berikut:

- Nilai rata-rata tes akhir siklus I adalah 68,50 dan nilai rata-rata tes akhir siklus II adalah 83,00. Peningkatan nilai rata-rata yaitu 14,50 (21,17%)
- Nilai tertinggi tes akhir siklus I adalah 90 dan nilai tertinggi tes akhir siklus II adalah 100. Peningkatan nilai tertinggi yaitu 10 (11,11%)
- Nilai terendah tes akhir siklus I adalah 40 dan nilai terendah tes akhir siklus II adalah 60. Peningkatan nilai terendah yaitu 20 (50,00%)
- Jumlah siswa yang mencapai dan melampaui KKM pada siklus I sebanyak 10 siswa (50,00%) dan jumlah siswa yang mencapai dan melampaui KKM pada siklus II sebanyak 18 siswa (90,00%)

Berdasarkan analisis dan pengolahan data di atas, telah terjadi peningkatan diberbagai faktor baik dari nilai rata-rata, nilai terendah dan jumlah siswa yang

mencapai nilai KKM. Begitupun dan hasil observasi dan angket siswa yang menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran, baik interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan materi pelajaran dan sikap siswa lebih aktif bekerjasama dalam kelompoknya. Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dapat meningkatkan kerena ampunan siswa memahami materi Diskripsi Pengertian Organisasi pada siswa kelas V SD Negeri Nagrak Kecamatan Ciater Kabupaten Subang semester genap tahun pelajaran 2016/2017

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dibuat dari penelitian ini adalah : “Model Pembelajaran Mind Mapping dapat meningkatkan hasil belajar pada ateri Memahami Kebebasan Berorganisasi pada Pendidikan Kewarganegaraan, peserta didik kelas V SD Negeri Nagrak Kecamatan Ciater Kabupaten Subang.

Saran yang ingin penulis sampaikan dalam laporan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

- a. Rekan-rekan guru mata pelajaran lain dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam memperbaiki pembelajaran.
- b. Guru hendaknya tidak terpaku pada pembelajaran konvensional.
- c. Bagi pihak sekolah hendaknya memberikan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, dkk. 2010, *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta, Universitas Terbuka.
- Aswani, Zaenul, 2004, *Tes dan Asesmen di SD*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Denny, Setyawan, 2005, *Komputer dan Media Pembelajaran*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Dra. Dyah Sriwilujeng, M.Pd, *Buku PKn untuk SD Kelas V*, Jakarta, Esis.
- Gatot, Muhsetyo, Drs. M.Sc, dkk, 2007, *Pembelajaran PKN*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Mulyani Sumantri, Nana Syaodih. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta, Universitas Terbuka.
- Pranaja S dkk, *Buku Fokus PKn untuk SD Kelas V*, Jakarta, Sindutama.
- Samsudin, Abin, 2004, *Profesi Keguruan 2*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Suciati, Drs. Dkk, 2004, *Belajar dan Pembelajaran 2*, Jakarta, universitas Terbuka.
- Wahyudi Duin, Supaiyati, Ishak, Abduhak, 2001, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Wardani, I.G.A.K, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Universitas Terbuka.